

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Gay (Sukardi:2008), metode korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan, untuk mengetahui tentang ada tidaknya dan kuat lemahnya hubungan Program PAMSIMAS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat. Peneliti dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat serta besarnya arah hubungan yang terjadi.

#### **B. Definisi Konsep**

Untuk memudahkan dalam penafsiran berbagai teori yang ada dalam penelitian ini, maka akan ditentukan beberapa definisi konsep yang berhubungan dengan apa yang akan diteliti, antara lain:

##### **1. Tinjauan Tentang Pelaksanaan Program PAMSIMAS**

PAMSIMAS merupakan kegiatan di bidang air minum dan sanitasi yang ditujukan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan dan

pinggiran perkotaan dan dilaksanakan secara berbasis masyarakat. PAMSIMAS bertujuan untuk meningkatkan akses layanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat berpenghasilan rendah di perdesaan khususnya masyarakat di desa tertinggal dan masyarakat di pinggiran kota. Indikator program PAMSIMAS di lokasi penelitian berupa penyediaan sarana penyediaan air minum yaitu dengan adanya tugu-tugu dan mengalirkan air bersih ke rumah-rumah, penyediaan sarana sanitasi yaitu adanya jamban sehat, bak sampah, dan got/selokan, dan meningkatkan PHBS masyarakat dengan adanya sosialisasi tentang PHBS dan penyediaan sarana PHBS.

## **2. Tinjauan Tentang PHBS**

PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga keluarga beserta semua yang ada di dalamnya dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Dalam Program PAMSIMAS, sebagaimana tercakup dalam Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), ada 4 pilar ber-PHBS, yaitu:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan ( BABS ).
2. Cuci Tangan Pakai Sabun ( CTPS ).
3. Mengamankan air minum rumah tangga dan penggunaan air bersih.
4. Pengelolaan sampah rumah tangga.

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Singarimbun dan Efendi (1989) adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Adapun Operasionalisasi konsep pada penelitian ini, secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Operasionalisasi Konsep Penelitian

Variabel	Indikator	Kategori responden	
(1)	(2)	(3)	
Program PAMSIMAS	Program Penyediaan Sarana air minum dan sanitasi.		
	<b>Penyediaan sarana air minum :</b>	<b>1. Ya</b>	<b>2. Tidak</b>
	a. Terdapat tugu umum air bersih b. Air mengalir langsung ke rumah.		
	<b>Penyediaan sarana sanitasi:</b>	<b>1. Ya</b>	<b>2. Tidak</b>
	a. Terdapat jamban sehat umum. b. Jarak jamban dekat dengan rumah. c. sosialisasi PHBS. d. tedapat bak sampah dirumah.  e. terdapat bak sampah dilingkungan.  f. terdapat got dirumah.  g. terdapat got dilingkungan.		

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.	Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat.			
	<b>Menggunakan air bersih :</b>	<b>1. Ya</b>	<b>2. Ragu-ragu</b>	<b>3. Tidak</b>
	a. air bersih memenuhi persyaratan fisik. b. mencuci peralatan dengan air bersih. c. air bersih mencukupi. g. memasak air sampai mendidih.			
	<b>Menggunakan Jamban Sehat :</b>	<b>1. Ya</b>	<b>2. Ragu-ragu</b>	<b>3. Tidak</b>
	a. Memiliki jamban sendiri di rumah. b. jamban keluarga mempunyai sepsitank. c. Seluruh keluarga menggunakan jamban sehat. d. jamban keluarga tersedia cukup air. e. jamban keluarga mempunyai ventilasi.			
	<b>Mencuci tangan pakai sabun :</b>	<b>1. Ya</b>	<b>2. Ragu-ragu</b>	<b>3. Tidak</b>
	a. Penyediaan sabun di rumah. b. Anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun. c. Anggota keluarga mencuci tangan pakai air mengalir. d. Anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun sebelum makan.			

	<p>e. Anggota keluarga mencuci tangan setelah BAB.</p> <p>f. Mengajari anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun.</p> <p>g. Mengingatn anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun.</p> <p>h. Mengawasi anggota keluarga mencuci tangan pakai sabun.</p> <p>i. mencuci tangan pakai sabun merepotkan.</p> <p>j. Mencuci tangan pakai sabun butuh biaya.</p>			
	<b>Pengelolaan limbah rumah tangga :</b>	<b>1.Ya</b>	<b>2.Ragu-ragu</b>	<b>3.Tidak</b>
	<p>a. Membuang sampah di bak sampah di rumah.</p> <p>b. Memisahkan sampah yang mudah membusuk dan tidak mudah membusuk.</p> <p>c. Limbah cair dialirkan ke selokan/got.</p> <p>d. Got mudah meresap air.</p> <p>e. Limbah cair keluarga dialirkan</p>			

	ke got yang lebih besar.			
--	--------------------------	--	--	--

Kategori jawaban responden pada variabel pelaksanaan Program PAMSIMAS menggunakan data nominal (meliputi : 1. Ya dan 2. Tidak ) dan kategori jawaban responden pada variabel perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan data ordinal (meliputi : 1. Ya, 2.Kadang-kadang, dan 3.Tidak).

#### **D. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan. Dimana lokasi ini Program PAMSIMAS sudah berjalan tiga tahun dan belum pernah diakan evaluasi oleh pemerintah. Lokasi ini juga terjangkau oleh peneliti sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Target populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan. Untuk mengetahui hubungan Pelaksanaan Program PAMSIMAS dengan perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rumah tangga yang bertempat tinggal di Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung yang telah mendapatkan dana alokasi program PAMSIMAS. Berdasarkan data yang

diperoleh dari kantor Kepala desa Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung, jumlah rumah tangga yang telah mendapat akses air bersih dari dana alokasi program PAMSIMAS sebanyak 242 KK.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki (Siswanto, victorianus, aries : 2012). Untuk menentukan sampel dari masyarakat Desa Merpang Kec.Runjung Agung tersebut maka akan digunakan perhitungan Slovin yaitu :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Keterangan:

- n : besaran sampel
- N : besaran populasi
- E : kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Berdasarkan rumusan di atas maka besar sampel dalam penelitian adalah :

$$n = \frac{242}{1+242(0,1^2)} = \frac{242}{1+242(0,01)} = \frac{242}{1+2,42} = 70,76$$

Jadi, besaran sampel pada penelitian ini adalah 70,76 dibulatkan menjadi 71 orang.

## 3. Teknik Sampling

Teknik sampling pada penelitian ini adalah teknik sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Penentuan sampel pada penelitian ini

merupakan sampel peluang atau kesempatan, sehingga hasilnya dapat dievaluasi secara obyektif. Penelitian ini menggunakan teknik sampling ordinal, dengan jalan mengambil jumlah subyek sebanyak yang diperlukan dengan mengambil perurutan dari atas ke bawah.

Langkah-langkah teknik sampling ordinal dalam Rianse dan Abdi (2009) :

1. Membuat nama yang disusun secara alfabetis,
2. Kemudian diambil sebanyak subyek yang diperlukan menurut ketentuan yang sudah ditetapkan. Ketentuan mengambil kelipatan bernomor genap atau bernomor ganjil saja.

## **F. Jenis Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikelompokkan kedalam data primer dan sekunder.

### **1. Data primer**

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama, seperti dari individu atau perseorangan yang merupakan responden penelitian, dengan menggunakan data kuisioner terstruktur. Data primer diperoleh melalui: kuisioner yaitu sejumlah data pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder diperoleh melalui: kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari buku, media online atau sumber tertulis lainnya sebagai acuan guna mendapatkan pengertian dari topik permasalahan dalam melakukan



penelitian dan untuk mencari teori-teori mana yang relevan dengan kenyataan di lapangan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Angket/Kuisisioner**

Pada penelitian kuantitatif, pembuatan kuisisioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Tujuan pokok pembuatan kuisisioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.

### **2. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk wawancara langsung, informasi dari responden, hasil penelitian, jurnal kegiatan dan sebagainya.

### **3. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data dari buku, media online atau sumber tertulis lainnya sebagai acuan guna mendapatkan pengertian dari topik permasalahan dalam melakukan penelitian dan untuk mencari teori-teori mana yang relevan dengan kenyataan di lapangan.

## **H. Uji Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu penelitian yakni, menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu

mengukur apa yang ingin diukur. Apabila semua komponen yang diukur valid, maka hasil pengukuran dengan masing-masing komponen akan berkorelasi satu sama lain. Cara yang digunakan untuk mengukur validitas kuisioner penelitian ini dengan menggunakan validitas konstruksi (*Construct Validity*) yakni ditinjau dengan keserasiannya dengan teori yang dipakai sebagai fundament kerja pada penelitian yang akan dilakukan.

Uji instrumen dilakukan pada 30 responden yakni masyarakat Desa Merpang. Merujuk pada hasil pengujian validitas yang dilakukan pada tiap variabel, semua pertanyaan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran (Morissan, 2012). Reliabilitas merupakan istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Suatu penelitian disebut *reliable* atau memiliki keandalan jika konsisten memberikan jawaban yang sama.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *cronbach alpha*. Metode *alpha* merupakan suatu metode untuk mencari reliabilitas internal (*internal consistency*), dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran (Abdi, 2009). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,6$ .

Hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada tiap variabel dalam uji instrumen penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada Program PAMSIMAS lebih dari 0,6 dan 0,4 untuk variabel PHBS, menunjukkan

bahwa cukup rabel pada variabel PHBS. Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa alat ukur pada penelitian ini adalah reliabel atau andal, lihat lampiran.

## **I. Teknik Pengolahan Data**

Kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan biasanya dilakukan dengan melalui tahap editing (memeriksa), coding (proses pemberian identitas), dan tabulating (proses pembeberan).

### **1. Editing**

Proses ini dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, memeriksa satu persatu lembar instrument. Penyuntingan dilakukan dengan maksud untuk memeriksa semua jawaban responden yang telah kembali, dikarenakan terkadang sering kali terjadi kecacatan dalam kuisisioner.

### **2. Koding**

Pengkodean merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah yang ada dalam kuisisioner ke dalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti proses ini dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, memeriksa satu persatu lembar instrument (Prasetyo, Bambang 2008) pengkodean ini dilakukan untuk menyederhanakan jawaban responden, juga untuk memudahkan mengolah data melalui *software* pengolah data statistik.

### **3. Tabulasi**

Tabulasi dilakukan dengan menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, kemudian dibuat tabel agar lebih mudah terbaca.

### **4. Interpretasi**

Interpretasi yaitu tahap dari penelitian yang berupa data diinterpretasikan agar lebih mudah dipahami yang kemudian dilakukan penarikan kesimpulan.

## **J. Teknik Analisis Data**

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Fungsi pokok analisa data yaitu menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami (Singarimbun & Effendi, 1989).

Untuk mengetahui hubungan Pelaksanaan Program PAMSIMAS dengan Perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat digunakan analisis korelasi. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi koefisien kontingensi (*Contingensi Coefficien Correlation*) untuk mengetahui apakah ada korelasi yang signifikan antara Pelaksanaan Program PAMSIMAS dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat masyarakat di Desa Merpang Kecamatan Runjung Agung Kabupaten OKU Selatan Sumatera Selatan.